

PEDOMAN

PENGEMBANGAN  
KURIKULUM BERBASIS  
KKNI

STKIP PGRI SUMENEP

2016



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
STKIP PGRI SUMENEP**

Website: [www.stkippgri.smp.ac.id](http://www.stkippgri.smp.ac.id)

**Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp.(0328) 664094 – 671732 Fax.664094**

---

**SURAT KEPUTUSAN KETUA STKIP PGRI SUMENEP  
Nomor :189 /SK/A.19/STKIP-PGRI/V/2016**

*Tentang*

**PEDOMAN PENGEMBANGAN KURIKULUM  
STKIP PGRI SUMENEP TAHUN AKADEMIK 2016/ 2017**

**KETUA STKIP PGRI SUMENEP,**

- Menimbang : a. Bahwa kurikulum merupakan dasar utama proses pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan persaingan di era global;
- b. Bahwa pengembangan kurikulum di STKIP PGRI Sumenep harus lebih terarah sehingga dapat menghasilkan lulusan sesuai dengan tujuan pendidikan, profil lulusan dan visi misi STKIP PGRI Sumenep;
- c. Bahwa untuk menjamin mutu kurikulum dan kesesuaiannya dengan berbagai perkembangan maka dipandang perlu untuk mengkaji pengembangan kurikulum untuk mengkoordinir, menganalisis, merancang dan merumuskan konsep kurikulum yang tepat di STKIP PGRI Sumenep TA 2016/2017;
- d. Bahwa untuk melaksanakan pengembangan dan pembakuan kurikulum, perlu ditetapkan Surat Keputusan tentang Pokok Pengembangan Kurikulum STKIP PGRI Sumenep.
- Mengingat : a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20/U/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan;
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- f. Perpres RI Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- g. Permendikbud Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan KKNi Bidang Pendidikan Tinggi;
- h. Peraturan Menteri Ristek Dikti Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- i. Kepmendiknas Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

- j. Kepmendiknas Republik Indonesia Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi.
- k. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan-Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi;
- l. Kepmendiknas Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Memperhatikan : a. Statuta STKIP PGRI Sumenep tahun 2012  
b. Rapat Senat tanggal 19 Mei 2016

### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Surat Keputusan Ketua STKIP PGRI SUMENEP tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum STKIP PGRI Sumenep Tahun Akademik 2016/2017
- Pertama : Pedoman pengembangan kurikulum sebagaimana terlampir sebagai bagian tak terpisahkan dengan surat keputusan ini;
- Kedua : Pedoman pengembangan kurikulum STKIP PGRI Sumenep ini dijadikan pedoman bagi pengembangan dan pembaharuan kurikulum di STKIP PGRI Sumenep;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan. bahwa segala sesuatunya akan ditinjau dan diubah kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini

Ditetapkan : S u m e n e p  
Pada tanggal : 20 Mei 2016

---

Ketua,



**Asmoni, M.Pd**  
NIK. 07731015

Tembusan disampaikan Yth:  
Pengurus PPLP PT PGRI Sumenep

## **DAFTAR ISI**

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab 1. Pendahuluan

1. Definisi Umum
2. Peraturan Pemerintah
3. Kebijakan Sekolah Tinggi
4. Tujuan Pendidikan STKIP PGRI Sumenep

Bab II. Tahapan Penyusunan Kurikulum

1. Contoh Rumusan Sikap, Keterampilan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
2. Contoh Deskripsi Jenjang Kualifikasi KKNI

Bab III. Bentuk Laporan Penyusunan Kurikulum

Bab IV. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah

Bab V. Strategi Implementasi

Bab VI. Evaluasi Kurikulum

Bab VII. Penutup

LAMPIRAN

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Dalam usaha mewujudkan visi, misi, dan tujuan STKIP PGRI Sumenep khususnya dalam bidang pendidikan, maka proses pendidikan di setiap program studi harus tertata dalam kurikulum yang berkualitas. Kurikulum dari setiap program studi harus disusun dengan cermat dengan memperhatikan berbagai aspek pendidikan, perkembangan keilmuan, perkembangan masyarakat, dan aturan perundangan yang berlaku. Untuk itu, kurikulum harus dirancang dengan mengacu pada tahapan-tahapan yang terencana, berkualitas, dan terdokumentasi. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Dengan demikian kurikulum tidak terbatas pada sekumpulan mata kuliah dan silabusnya yang disusun berdasarkan bobot dan waktu kapan mata kuliah tersebut harus disampaikan kepada peserta didik, tetapi termasuk proses bagaimana pengetahuan yang dirancang tersebut disampaikan kepada peserta didik. Panduan ini terdiri dari butir-butir yang merupakan berbagai ketentuan yang perlu diikuti dalam penyusunan kurikulum setiap program studi, sehingga kurikulum itu memperlihatkan ciri khas STKIP PGRI Sumenep, yaitu menanamkan dasar yang kuat dalam keilmuan, teknologi, seni, serta ilmu sosial dan kemanusiaan. Panduan Penyusunan Kurikulum ini secara khusus diperuntukkan bagi program studi di STKIP PGRI Sumenep.

### **1. Definisi Umum:**

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu (Kepmendiknas RI Nomor: 045/U/2002). Kompetensi Utama adalah kompetensi yang berkaitan dengan kurikulum inti program studi dan merupakan kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh semua lulusan dari program

studi sejenis di perguruan tinggi manapun. Kompetensi Pendukung ialah kompetensi yang mendukung kompetensi utama yang mencirikan keunikan program studi tersebut dibandingkan dengan program studi yang sama di perguruan tinggi lain. Kompetensi Lain ialah kompetensi yang tidak secara langsung berkaitan dengan kompetensi utama tetapi berkaitan dengan softskill dan hidup dalam masyarakat secara umum.

Kurikulum program studi dibangun dengan mempertimbangkan kebijakan yang berlaku secara global dalam bentuk kebijakan Perguruan Tinggi, visi serta misi dan tujuan prodi, dan keputusan pasar. Langkah awal dari penyusunan kurikulum adalah perumusan profil lulusan yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan lulusan seperti apa yang akan dihasilkan oleh program studi atau peran apa yang dapat dilakukan oleh lulusan program studi. Perumusan profil lulusan ini digunakan sebagai batu loncatan untuk perumusan capaian pembelajaran atau kompetensi lulusan dari program studi.

Sebelum digunakan untuk menyusun kurikulum, capaian pembelajaran yang telah dirumuskan perlu diperiksa kesesuaiannya dengan standar capaian pembelajaran pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yaitu pada level 6 untuk program studi sarjana. Setelah merumuskan capaian pembelajaran, maka dilakukan proses untuk mencari relasi antara bahan kajian sesuai bidang keilmuan program studi dengan kompetensi lulusan yang akan dibentuk. Relasi ini dikelompokkan dalam bentuk mata kuliah dengan beban sks tertentu yang disusun dalam alur yang logis untuk pencapaian kompetensi yang sudah ditetapkan.

Langkah selanjutnya adalah penentuan metode pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan bahan ajar dan kompetensi yang hendak dicapai dari setiap mata kuliah. Semua hasil kerja ini didokumentasikan dalam bentuk dokumen kurikulum yang berisi pernyataan profil lulusan, capaian pembelajaran, struktur mata kuliah, isi, metode pembelajaran, dan metode evaluasi (dalam bentuk GBPP dan RPP), aturan masa transisi kurikulum, serta laporan proses pengembangan kurikulum. Dokumen kurikulum ini diverifikasi oleh unit penjaminan mutu (UPM) untuk kemudian disahkan dalam bentuk Surat Keputusan Ketua

## 2. Peraturan Pemerintah

Kurikulum program studi harus dikembangkan dengan mematuhi peraturan dan perundang-undang yang berlaku. Beberapa aturan yang harus dijadikan acuan adalah:

- a. Kepmendiknas RI Nomor 232/U/2000 tahun 2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- b. Kepmendiknas RI Nomor: 045/U/2002 tahun 2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- d. Peraturan Pemerintah nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- e. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- f. Peraturan Presiden nomor 08 tahun 2012 tentang KKNi dan Permendikbud 13 tahun 2013 tentang Penerapan KKNi
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKNi bidang Pendidikan Tinggi.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Peraturan Pemerintah tentang KKNi mendefinisikan deskripsi umum kualifikasi KKNi yang wajib dimiliki semua lulusan pendidikan di semua jenjang pendidikan, yaitu:

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik didalam menyelesaikan tugasnya.
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
- d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

### **3. Kebijakan Sekolah Tinggi**

Kebijakan kurikulum ini berisi tujuan pendidikan, profil lulusan, kompetensi *softskill*, serta mata kuliah wajib di tingkat Sekolah Tinggi. Kebijakan Sekolah Tinggi ini disusun dengan mengacu kepada peraturan dan undang-undang yang berlaku, serta visi dan misi STKIP PGRI Sumenep. Kebijakan STKIP PGRI Sumenep ini bersifat mengikat sehingga wajib diikuti oleh semua kurikulum di lingkungan STKIP PGRI Sumenep. Kebijakan ini juga meliputi kebijakan kurikulum di tingkat program studi.

### **4. Tujuan Pendidikan STKIP PGRI Sumenep**

Tujuan program pendidikan di STKIP PGRI Sumenep dirumuskan dengan merujuk pada Kepmendiknas RI no. 232/U/2000 yang menjelaskan kualifikasi lulusan program sarjana (pasal 3 ayat 2) serta misi dan visi STKIP PGRI Sumenep (Statuta STKIP PGRI Sumenep tahun 2012). Pendidikan di STKIP PGRI Sumenep mempunyai tujuan untuk menghasilkan lulusan sebagai berikut:

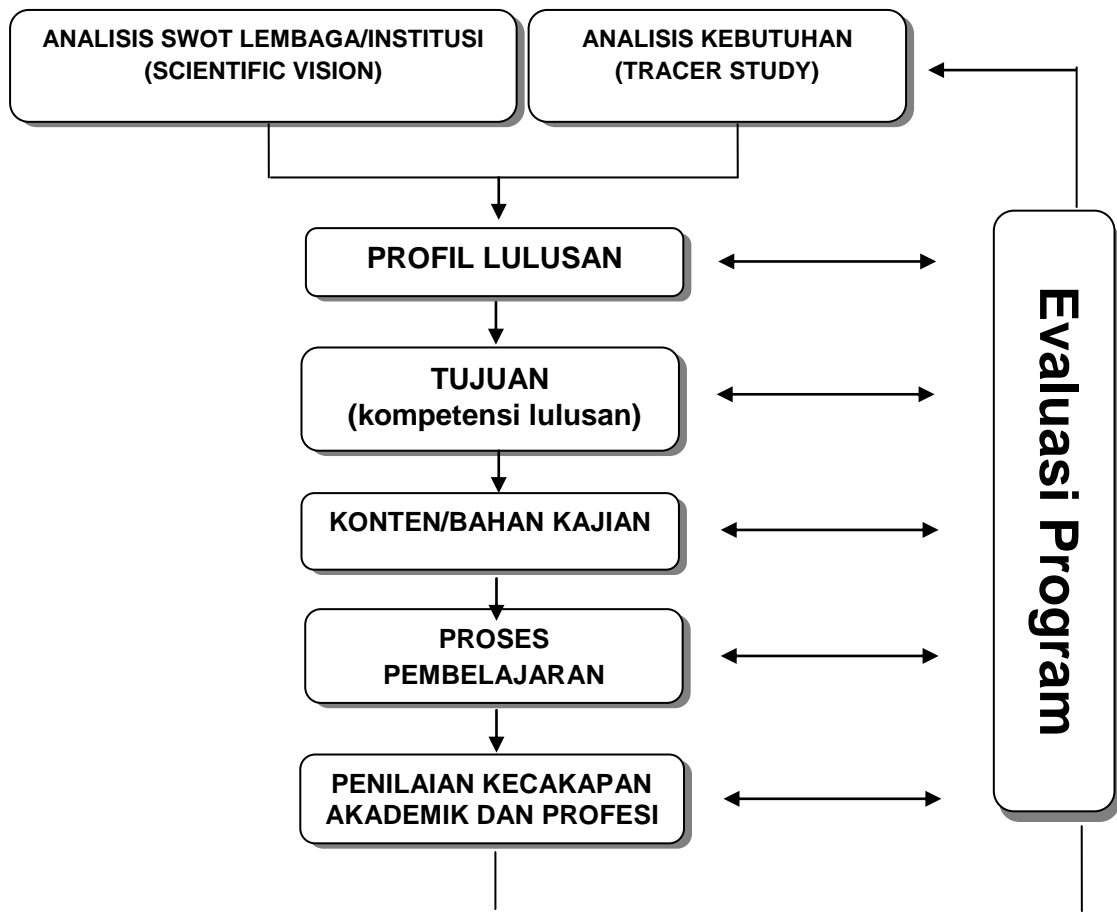
- a. Memiliki sikap dan perilaku kritis, inovatif, dinamis, mandiri, terbuka, berdedikasi tinggi, memiliki akhlak dan kepribadian mulia, terpuji, berkarakter sebagai pendidik, dan mampu bekerjasama dengan pihak lain untuk mengembangkan diri dengan tujuan-tujuan yang positif;
- b. Menguasai Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi bidang keguruan dan ilmu kependidikan serta dapat menerapkannya secara profesional di dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- c. Memiliki jiwa kewirausahaan sehingga dapat menangkap peluang, dan menciptakan lapangan pekerjaan serta mampu bersaing di pangsa pasar kerja dalam era globalisasi;
- d. Memiliki kemampuan dan kecakapan dalam kepemimpinan, manajerial, serta memperluas dan mendayagunakan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak



## BAB II PROSEDUR EVALUASI DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

### Langkah-Langkah Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan Kurikulum STKIP PGRI SUMENEP mencakup 6 tahapan dan komponen kurikulum yang satu sama lain saling berkaitan. Enam tahapan dan komponen yang dimaksud digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.  
Tahapan Pengembangan Kurikulum Prodi/Jurusan

Berdasarkan gambar di atas, pengembangan kurikulum Jurusan/Prodi dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Analisis SWOT Jurusan/Program Studi

Kajian ini diarahkan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau tantangan yang dihadapi program studi atau jurusan sebagai salah-satu pijakan dalam mengembangkan atau merevisi program (kurikulum) yang berlaku. Kajian ini dikaitkan dengan potensi dan kelemahan yang dimilikinya (kekuatan dan kelemahan) dan peluang dan tantangan yang

dihadapinya dalam menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan yang berubah secara dinamis. Disamping analisis tersebut, program studi atau jurusan disarankan melakukan pula penelaahan berbagai kepustakaan dan dokumen yang berkaitan dengan landasan filosofis, sosiologis, historis, dan yuridis yang relevan dalam mengembangkan kurikulumnya. Rujukan atau dokumen yang perlu ditelaah oleh tim pengembang kurikulum antara lain adalah Panduan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi, termasuk standar nasional pendidikan untuk perguruan tinggi, seperti Standar Isi dan Standar Proses, kurikulum sekolah yang akan menjadi stakeholders, rambu-rambu dalam mengembangkan KKNI, dan dokumen kurikulum program studi/jurusan yang masih berlaku, kurikulum jurusan/prodi sejenis baik dari perguruan tinggi di dalam negeri maupun luar negeri.

## 2. Analisis Kebutuhan atau Studi Pelacakan (Tracer Study)

Dalam analisis ini dilakukan kajian berbagai aspek yang menyangkut SDM, mahasiswa, sarana, prasarana, dan daya dukung kependidikan lainnya yang dimiliki oleh Jurusan/Prodi. Selanjutnya, dilakukan analisis tentang kebutuhan mahasiswa ketika mereka memasuki dunia kerja dan mengembangkan pekerjaannya (market signal) yang menyangkut pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan berpikir), sikap, dan kepribadian sehingga dapat diperoleh profil lulusan yang diharapkan. Alternatif lain untuk memperoleh profil lulusan dari sisi pengguna lulusan dapat dilakukan melalui studi pelacakan (tracer study). Pendeknya, analisis yang dilakukan menyangkut kajian aspek hard skills dan soft skills yang dibutuhkan mereka ketika memasuki dunia kerja agar mampu beradaptasi dan mengembangkan profesinya. Dalam prakteknya, kegiatan ini dapat dilakukan melalui pertemuan dengan para pemangku kepentingan dan/atau melalui forum *Focus Group Discussion* (FGD).

## 3. Profil Lulusan

Hasil analisis kebutuhan, studi pelacakan, dan kajian akademik lainnya yang dilakukan oleh jurusan atau program studi diturunkan dalam bentuk pemetaan profil lulusan yang diharapkan. Profil lulusan adalah deskripsi tentang kompetensi lulusan baik menyangkut aspek pengetahuan (knowledge), keterampilan (skills) termasuk keterampilan berpikir, dan sikap serta perilaku

(attitudes) yang harus dimiliki oleh lulusan jurusan/prodi ketika mereka memasuki profesi tertentu.

#### 4. Perumusan Tujuan Pendidikan (Kompetensi Lulusan)

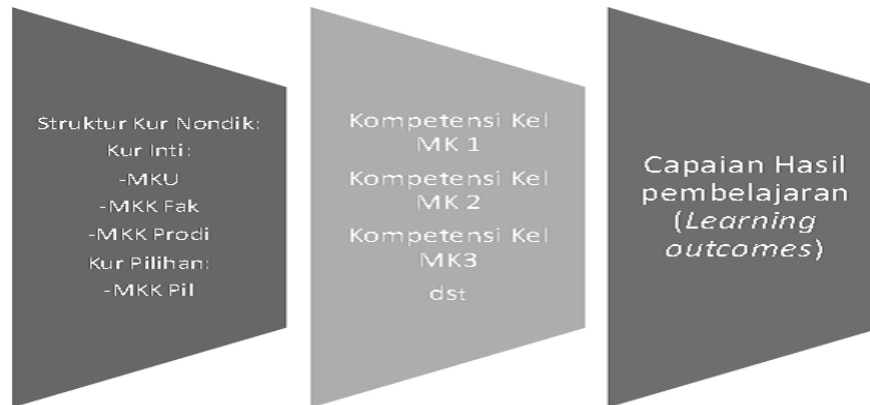
Perumusan tujuan pendidikan diwujudkan dalam bentuk rumusan kompetensi lulusan atau capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang merupakan pengejawantahan dari hasil analisis SWOT, analisis kebutuhan, dan kajian pustaka dan dokumen di atas. Untuk penjabaran tujuan ini dapat dirujuk rumusan tujuan dalam dokumen ini yang telah disebutkan di atas (tujuan pendidikan vokasi, profesi dan akademik) dan KKNI.

#### 5. Pemilihan dan Pengorganisasian Konten Kurikulum

Pemilihan dan pengorganisasian konten kurikulum dilakukan berdasarkan hasil analisis dan kajian di atas serta berdasarkan rumusan profil dan kompetensi lulusan. Bahan kajian tersebut dirumuskan dalam bentuk mata kuliah dan bahan ajar dengan menerapkan pendekatan koheren (konten kurikulum berupa mata kuliah dalam kelompok mata kuliah harus saling menunjang dalam membentuk dan menghasilkan kompetensi lulusan) dan proporsional (pemilihan dan pengorganisasian konten sesuai dengan kecukupan dan kebutuhan dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang diharapkan). Untuk membantu memilih dan mengorganisasikan konten kurikulum jurusan/prodi, disarankan memperhatikan pola keterkaitan antara *learning outcomes* (rumusan KKNI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) STKIP PGRI SUMENEP dengan struktur kurikulum untuk tiap program agar pemilihan dan pengorganisasian bahan kajian (konten) dapat menunjang ketercapaian kompetensi lulusan atau capaian hasil pembelajaran (*learning outcomes*) seperti dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 4.

Contoh Hubungan antara Struktur Kurikulum, Kompetensi Kelompok Mata Kuliah, dan Capaian Hasil Pembelajaran (*learning outcomes*) Program Studi/Jurusan Kependidikan



#### 6. Validasi dokumen kurikulum

Dokumen kurikulum yang telah dikembangkan dengan segenap komponennya diatas (rumusan capaian pembelajaran tiap kelompok mata kuliah, konten kurikulum/mata kuliah yang dipilih untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi lulusan, proses pembelajaran sejalan dengan standar proses yang dikembangkan, dan penilaian) harus divalidasi melalui FGD. Format berikut sebagai contoh yang dapat dikembangkan untuk kegiatan ini.

Tabel 3.

Contoh Format Validasi Struktur Kurikulum, Sebaran Mata Kuliah, dan Rumusan Capaian Hasil Pembelajaran Program Studi Kependidikan yang linier

STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MK	RENTANG SKS	CAPAIAN HASIL PEMBELAJARAN ( <i>LEARNING OUTCOMES</i> )	KOMMENTAR VALIDATOR
		S1	
<b>KURIKULUM INTI :</b>			
MKU:	20		
MKDP	15		
MKKP	11		
MKPPL	3		
MKK Prodi/Jur:	81-87		
<b>KURIKULUM PILIHAN :</b>			
MKK Pilihan	16-18		

**Catatan:**

*MK pilihan dikembangkan sesuai visi dan misi prodi/jurusan serta dikembangkan berdasarkan kebutuhan dalam memperkuat kompetensi utama lulusan serta sesuai prinsip fleksibilitas kurikulum.*

Tabel 4.

Contoh Format Validasi Sebaran Mata Kuliah, Keterkaitan Antarkompetensi untuk setiap Rumpun Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum Program Studi Kependidikan dengan Capaian Hasil Pembelajaran (*learning outcomes*)

Sebaran MK dlm Struktur Kurikulum Prodi/Jurusan	Sks	Capaian Pembelajaran Kel.Mata Kuliah	Capaian Hasil Pembelajaran		Komentar Validator
			SMA/K	S 1	
<b>Kurikulum Inti:</b>					
• MKU	20				
• MKDP	15				
• MKKP	11				
• MKK Prodi/Jurusan	81-86				
• MKPPL	3				
• MKK sekolah tinggi	2				
<b>Kurikulum Pilihan :</b>					
• MKK Pilihan	16-18				

*Catatan:*

- Rumusan kompetensi mengacu kepada definisi kompetensi berikut elemennya yang diuraikan di atas yang terwujud dalam bentuk kemampuan untuk menerapkan pengetahuan (teori dan fakta), keterampilan berpikir (logis, intuitif, dan kreatif) dan praktikal (mencakup kemampuan melakukan sesuatu secara cermat dan akurat dengan menerapkan metode, bahan, alat, dan instrumen) dengan bertanggung jawab baik secaramandiri dan/atau di bawah supervisi orang lain
- Rumusan capaian hasil pembelajaran untuk satu jenjang pendidikan sesuai dengan pedoman KKNi harus dibandingkan dengan capaian pembelajaran satu jenjang dibawahnya dan satu jenjang diatasnya

## Bab III

### TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM PRODI

Proses Penyusunan dan Pengesahan Kurikulum di STKIP PGRI Sumenep diatur berdasarkan surat keputusan Ketua Nomor :189/SK/A.19/STKIP-PGRI/V/201. Adapun tahapan dalam penyusunan kurikulum adalah sebagai berikut:

1. Ketua melalui Wakil Ketua bidang akademik membentuk Tim Perumus Penyusunan dan Pengembangan/Peninjauan Kurikulum tingkat Sekolah Tinggi.
2. Ketua Program Studi membentuk Tim Perumus Penyusunan dan Pengembangan/Peninjauan Kurikulum tingkat program studi, minimal 4 atau 5 tahun sekali atau menyesuaikan keadaan.
3. Tim Perumus Kurikulum melakukan koordinasi untuk menyusun Rencana Pengembangan/Peninjauan Kurikulum.
4. Tim Perumus Kurikulum melakukan analisis SWOT secara internal dengan melibatkan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, dan secara eksternal dengan mengundang alumni dan pengguna lulusan/organisasi profesi.
5. Tim Perumus Kurikulum menyusun profil lulusan, kompetensi lulusan, bahan kajian, dan rancangan Kurikulum berdasarkan hasil analisis SWOT dan KKNI.
6. Tim Perumus Kurikulum menyerahkan draf rancangan kurikulum yang terdiri atas profil lulusan, kompetensi lulusan, bahan kajian, dan struktur kurikulum berdasarkan hasil analisis SWOT dan KKNI untuk kurikulum tingkat program studi.
7. Pemberian kode mata kuliah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Ketua Program Studi menyempumakan draf kurikulum.
9. Tim Perumus Kurikulum melaporkan hasil penyusunan profil, kompetensi lulusan, bahan kajian, dan rancangan kurikulum berdasarkan KKNI kepada Ketua Program Studi untuk kurikulum tingkat program studi dan kepada Ketua untuk kurikulum tingkat Sekolah Tinggi
10. Ketua mengesahkan kurikulum yang telah dikaji ulang oleh Wakil Ketua I.

Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) merupakan pendekatan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan pendidikan berbasis capaian (PBC), maka langkah-langkah dalam penyusunan kurikulum adalah sebagai berikut:

1. Penetapan profil lulusan; Penetapan profil lulusan dihasilkan dari *tracer study* terhadap alumni, analisis *need assessment* dari stakeholders, *scientific vision* dan analisis SWOT dari program studi maupun Perguruan Tinggi
2. Penetapan kompetensi lulusan/capaian pembelajaran; minimal mengandung 4 unsur deskripsi KKNI, yakni deskripsi umum, sebagai ciri lulusan pendidikan di Indonesia, rumusan kemampuan di bidang kerja, rumusan lingkup keilmuan yang harus di kuasai, dan rumusan hak dan kewenangan manajerialnya. Kompetensi lulusan/capaian pembelajaran setiap prodi harus mengacu pada rumusan/kemampuan /deskripsi pada KKNI yang sesuai dengan jenjang/levelnya.
3. Pengkajian kandungan elemen kompetensi; Dalam tahap pengkajian elemen kompetensi terdapat lima elemen kompetensi yang harus ada, diantaranya landasan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan olah raga, kemampuan berkarya, sikap dan perilaku dalam berkarya serta kaidah pemahaman berkehidupan bermasyarakat
4. Penentuan bahan kajian atau materi ajar;
5. Perkiraan dan penetapan beban (sks) serta pembentukan mata kuliah;
6. Penyusunan struktur kurikulum.
7. Selanjutnya dalam implementasi kurikulum di pembelajaran perlu dilakukan penentuan rancangan pembelajaran/perkuliahan dan sistem penilaian.

#### **A. Contoh Rumusan Sikap, Keterampilan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi**

##### **1. Rumusan Sikap**

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut :

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

## **2. Rumusan Keterampilan Umum**

Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmunpengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai bidang keahliannya;
- b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmunpengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangkamenghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
- g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang



berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

- i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

**B. Contoh Deskripsi Jenjang Kualifikasi KKNI Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012**

Jenjang Kualifikasi	Uraian
Deskripsi Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.</li> <li>c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.</li> <li>d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.</li> <li>e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain</li> <li>f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.</li> </ul>
1	<p>Mampu melaksanakan tugas sederhana, terbatas, bersifat rutin, dengan menggunakan alat, aturan, dan proses yang telah ditetapkan, serta di bawah bimbingan, pengawasan, dan tanggung jawab atasannya</p> <p>Memiliki pengetahuan faktual.</p> <p>Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan tidak bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain.</p>
2	<p>Mampu melaksanakan satu tugas spesifik, dengan menggunakan alat, dan informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya.</p>

	<p>Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik, sehingga mampu memilih penyelesaian yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul.</p>
	<p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain</p>
3	<p>Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung.</p> <p>Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai.</p> <p>Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain</p>
4	<p>Mampu menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik dengan menganalisis informasi secara terbatas, memilih metode yang sesuai dari beberapa pilihan yang baku, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur</p> <p>Menguasai beberapa prinsip dasar bidang keahlian tertentu dan mampu menyelaraskan dengan permasalahan faktual di bidang kerjanya</p> <p>Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi, menyusun laporan tertulis dalam lingkup terbatas, dan memiliki inisiatif</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain.</p>

5	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
	Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.
	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok
6	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok
	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi
7	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk

	<p>menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi</p> <p>Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner</p> <p>Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.</p>
8	<p>Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.</p> <p>Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner</p> <p>Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional</p>
9	<p>Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji</p> <p>Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner</p>

## BAB IV

### STRUKTUR KURIKULUM DAN BEBAN STUDI

Struktur kurikulum dan beban studi untuk masing-masing jenjang studi adalah sebagai berikut :

#### 1. Struktur Kurikulum dan Beban Studi Program Sarjana

Program studi S1 pendidikan memiliki beban studi berkisar antara 144-160 sks. Secara garis besar, struktur kurikulum S1 terdiri atas Kurikulum Inti (*Core Curriculum*) yang dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi utama lulusan (sekitar 80% dari keseluruhan sks yang harus diambil oleh mahasiswa) dan Kurikulum Pilihan (*Elective Curriculum*) yang dimaksudkan untuk memperkuat kompetensi utama/kompetensi penunjang (sekitar 20% dari keseluruhan sks yang harus diambil oleh mahasiswa). Secara lebih rinci, struktur kurikulum untuk program pendidikan S1 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1  
Struktur kurikulum dan beban studi program pendidikan S1

NO	STRUKTUR KURIKULUM	KELOMPOK MATA KULIAH	SKS
I	Kurikulum inti	<b>Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) :</b>	
		• Pendidikan agama <sup>1)</sup>	2
		• Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan <sup>2)</sup>	2
		• Bahasa indonesia <sup>3)</sup>	2
		• Bahasa inggris <sup>4)</sup>	2
		• Pendidikan ilmu sosial dan ilmu budaya <sup>1)</sup>	2
		• Pendidikan jasmani dan olahraga <sup>5)</sup>	2
		• Ilmu Alamiah Dasar <sup>1)</sup>	2
		• Filsafat ilmu <sup>1)</sup>	2
		• Matematika/statistika/logika <sup>6)</sup>	2
		• KKN <sup>1)</sup>	2
		<b>Jumlah</b>	<b>20</b>
		<b>Kelompok Matakuliah Dasar Profesi (MKDP) :</b>	
		• Landasan pendidikan <sup>7)</sup>	2
		• Psikologi pendidikan	2
		• Bimbingan konseling	2
		• Kurikulum dan pembelajaran	2
		• Manajemen pendidikan	2
		• Penelitian pendidikan	2
		• Praktek Pengalaman Lapangan	3
		<b>Jumlah</b>	<b>15</b>
		Kelompok Matakuliah Keahlian Sekolah Tinggi (MKKST) <sup>8)</sup>	<b>2</b>
		<b>Kelompok Matakuliah Keahlian Profesi jurusan/prodi</b>	
		• Media pembelajaran dan TIK bidang studi	2
		• Telaah kurikulum dan perencanaan pembelajaran bidang studi	3
		• Belajar dan pembelajaran bidang studi	3
		• Evaluasi pembelajaran bidang studi	3

		<b>Jumlah</b>	<b>11</b>
		Kelompok Matakuliah (MKK) jurusan/prodi	<b>81-87</b>
		Mata kuliah program pengalaman lapangan (MKPPL)	<b>3</b>
II	Kurikulum elektif (pilihan)	Kelompok mata kuliah keilmuan dan keahlian pilihan jurusan/prodi (MKKP) <sup>9)</sup>	<b>16-18</b>
<b>Jumlah</b>			<b>144-154</b>

Keterangan:

- 1) Harus dikontrak oleh semua program studi.
- 2) Harus dikontrak oleh semua program studi, kecuali Program studi Pendidikan Kewarganegaraan. Mata kuliah ini dalam liputannya mencakup pula Pendidikan Kewarganegaraan
- 3) Harus dikontrak oleh semua mahasiswa Program Studi, kecuali Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 4) Masuk dalam struktur kurikulum program studi/jurusan minimal 2 (dua) sks
- 5) Harus dikontrak oleh mahasiswa non PJKR
- 6) Mahasiswa program studi non-MTK memilih MK Statistika/logika.
- 7) harus dikontrak oleh semua mahasiswa pada program studi kependidikan. Mata Kuliah Landasan Pendidikan merupakan penciri nilai dasar STKIP PGRI Sumenep yang harus mewarnai semua program studi di lingkungannya.
- 8) MKKST dikembangkan oleh institusi/sekolah tinggi.

Sejalan dengan prinsip kurikulum pilihan (elective curriculum) jumlah MK yang ditawarkan dalam kurikulum pilihan harus dalam bentuk paket atau dalam sejumlah matakuliah sebanyak 16 sks. Matakuliah pilihan dalam bentuk paket harus ditawarkan lebih dari satu paket. Mata kuliah pilihan yang ditawarkan tidak kurang dari 32 sks. Mata kuliah pilihan seyogyanya dirancang untuk memperkuat dan memperdalam kompetensi utama dan sejalan pula dengan visi dan misi program studi/jurusan . Mata kuliah pilihan dapat diambil dalam program studi sendiri dan/atau di luar program studi serumpun dan dapat berubah sesuai kebutuhan.

Khusus untuk program studi/jurusan kependidikan untuk guru, sejalan dengan prinsip koherensi dalam pengembangan kurikulum STKIP PGRI Sumenep dan keterkaitan kurikulum STKIP PGRI Sumenep dengan sekolah (*university-school based curriculum*), pengembangan kurikulumnya harus menunjukkan keterkaitan antara mata kuliah pedagogi umum dan khusus dengan praktek pembelajaran di sekolah yang dapat dipetakan sebagai berikut :

Tabel 2  
Keterkaitan Kurikulum Program Studi/Jurusan Kependidikan dengan  
Praktek pembelajaran di sekolah

Tahun	Smt	Earlier exposure (**)	Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP)	Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP)	PPL (***)
1	1				
	2	5-10 hari *)	X		
2	1	5-10 hari	X		
	2	5-10 hari	X		
3	1	10- 15 hari		X	
	2	10- 15 hari		X	
4	1	10-15 hari		X	
	2				X

*Catatan:*

\*) Jumlah hari kunjungan mahasiswa ke sekolah dapat disesuaikan dengan kebutuhan untuk memperkenalkan mahasiswa dengan praktek pembelajaran dan pengembangan perangkat pembelajaran dalam setting nyata di sekolah (earlier exposure). Jumlah hari dalam tabel di atas sebagai saran agar intensitas kunjungan sekolah lebih terjaga. Jumlah jam per hari dalam kegiatan ini (earlier exposure) disesuaikan dengan jam belajar efektif di sekolah yang berkaitan dengan aspek yang diamati dan dipelajari yang tercakup dalam silabus mata kuliah yang dijalani (MKDP dan MKKP)

\*\*) Earlier exposure, pemajanan awal pada situasi pembelajaran di kelas, terkait dengan kedua kelompok mata kuliah diatas (MKDP dan MKKP) dilaksanakan dengan: (1) tahapan observasi terhadap praktek pembelajaran di kelas dan aspek-aspek yang terkait dengan pengelolaan dan implementasi kurikulum sekolah; (2) mempelajari aspek-aspek praktis kurikulum sekolah dan penerapannya di kelas yang dikaitkan dengan perkuliahan kedua kelompok matakuliah tersebut; (3) penyusunan rancangan pembelajaran dan implementasinya berdasarkan keterkaitan antara yang diperoleh diperkuliahan dengan yang dipelajari di sekolah; dan (4) melaksanakan praktik pembelajaran di kelas (internship atau ptacticum) Kelompok mata kuliah pedagogi khusus (Mata Kuliah Keahlian Profesi) seyogyanya diarahkan secara bertahap sesuai distribusi mata kuliah ini dalam struktur kurikulum program studi/jurusan kepada pengenalan awal mahasiswa terhadap: (1) praktek pengembangan perangkat pembelajaran di sekolah (silabus, RPP, pengembangan materi ajar,pendekatan, metode dan teknik pembelajaran, media pembelajaran, alat penilaian) dibandingkan dengan prinsip, konsep, dan teori yang dibahas di perkuliahan; (2) interaksi pembelajaran di kelas; dan (3) kegiatan pembelajaran lainnya, seperti remedial dan tutorial. Bagi dosen kelompok mata kuliah pedagogi keterkaitan tersebut dapat memperkaya permbelajaran di kelas dengan data dan pengamalaman otentik pembelajaran sehingga terwujud pembelajaran atau perkuliahan berbasis bukti/fakta (visible teaching atau evidance-based teaching)

\*\*\*) PPL dikembangkan dalam bentuk real teaching dengan sistem blok yang ditempatkan baik pada semester ganjil maupun genap seperti yang berlangsung selama ini dengan penekanan pada model reflektif melalui supervisi klinis dan bukan microteaching agar lulusan program studi kependidikan untuk calon guru lebih menguasai pengetahuan dan keterampilan serta sikap (pedagogical knowlesge, skills, and attitudes) yang dalam perkembangan ke depan ( dalam konteks Peraturan Presiden tentang Recognition of Prior Learning) dapat diakui atau ekuivalen dengan PPL dalam konteks PPG

## **BAB IV**

### **STRATEGI IMPLEMENTASI**

#### A. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum program studi ini, akan dimulai pada tahun akademik 2016/2017. Adapun implementasi melalui tahap sebagai berikut:

1. Pengembangan KPT Program Studi
2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran Mata Kuliah KPT Program Studi
3. Pengesahan dokumen KPT Program Studi
4. Sosialisasi Implementasi KPT Program Studi kepada sivitas akademika Program Studi
5. Implementasi KPT Program Studi pada Tahun Akademik 2015/2016

#### B. Sistem Pembelajaran

##### 1. Sistem Kredit Semester (SKS) dan Satuan Kredit Semester (sks)

Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Hal ini, sesuai dengan konsep pengembangan kurikulum berbasis kompetensi di perguruan tinggi bahwa kurikulum disusun dengan Sistem Kredit Semester. Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan satuan kredit semester. Satuan kredit semester (sks) merupakan takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran.

Satuan kredit semester (sks) mengandung arti: (1) takaran beban belajar mahasiswa per minggu per semester melalui berbagai bentuk kegiatan kurikuler dalam proses pembelajaran, (2) takaran jumlah beban belajar mahasiswa dalam suatu program studi yang dinyatakan dalam kurikulum, (3) takaran beban tugas dosen dalam pembelajaran yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Dimana, 1 (satu) sks setara dengan paling sedikit 3 (tiga) jam kegiatan belajar per minggu per semester.

Secara terinci waktu 1 (satu) sks untuk berbagai bentuk pembelajaran pada program sarjana, adalah sebagai berikut:

- a. Kuliah, yaitu kegiatan pembelajaran yang terdiri atas: (1) Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; (2) Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, (3)



Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

- b. Responsi, tutorial, seminar, bentuk pembelajaran lain yang sejenis, yaitu kegiatan pembelajaran yang terdiri atas: (1) Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, (2) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- c. Praktikum, yaitu kegiatan pembelajaran di laboratorium/bengkel/studio 3 (tiga) jam per minggu per semester;
- d. Praktek lapangan/kerja praktek, yaitu kegiatan pembelajaran dengan praktek di lapangan 4 (empat) jam per minggu per semester;
- e. Skripsi/tugas akhir/karya seni/bentuk lain yang setara, yaitu kegiatan penelitian/pembuatan model/pembuatan dan/ atau pertunjukan karya seni/perencanaan/perancangan 4 (empat) jam per minggu per semester.

## 2. Rencana Proses Pembelajaran

Sistem pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pembelajaran tiap mata kuliah atau blok mata kuliah merupakan upaya pemenuhan capaian pembelajaran mata kuliah atau blok mata kuliah tersebut.

Perencanaan proses pembelajaran tiap mata kuliah atau blok mata kuliah dimuat dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain. RPS yang ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen, baik sendiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Penyusunan RPS atau istilah lain harus mempertimbangkan tingkat partisipasi mahasiswa, penerapan teknologi informasi dan komunikasi, keterkaitan dan keterpaduan antar materi, umpan balik, dan tindak lanjut.

RPS paling sedikit memuat: (a) nama program studi dan nama, kode, semester, sks, dosen, serta capaian pembelajaran mata kuliah atau blok mata kuliah, (2) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, (3). waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, (4) bahan pembelajaran atau bahan kajian, (5) kriteria atau indikator penilaian, (6) bobot penilaian; (7) strategi pembelajaran/pengalaman belajar mahasiswa, (8) daftar referensi yang digunakan, (9) rincian/deskripsi semua tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa.

Rencana Pembelajaran Semester diimplementasikan dalam suatu acara perkuliahan atau proses pembelajaran yang direncanakan untuk setiap

pertemuan. Satuan Acara Perkuliahan (SAP) atau Rencana Proses Pembelajaran (RPP) atau istilah lain, merupakan bentuk rencana tertulis proses pembelajaran yang dipersiapkan oleh dosen, baik sendiri atau tim, sebelum pelaksanaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran secara umum dilaksanakan dengan urutan:

- a. Kegiatan pendahuluan, merupakan pemberian informasi yang komprehensif tentang rencana pembelajaran beserta tahapan pelaksanaannya, serta informasi hasil asesmen dan umpan balik proses pembelajaran sebelumnya;
- b. Kegiatan inti, merupakan kegiatan belajar dengan penggunaan metode pembelajaran yang menjamin tercapainya kemampuan tertentu yang telah dirancang sesuai dengan kurikulum;
- c. Kegiatan penutup, merupakan kegiatan refleksi atas suasana dan capaian pembelajaran yang telah dihasilkan, serta informasi tahapan pembelajaran berikutnya. Rencana Pembelajaran Semester dan setiap matakuliah disajikan pada dokumen terlampir.

Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan atas prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis mahasiswa, termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus.

Sejalan dengan prinsip pembelajaran di atas, proses pembelajaran harus dikembangkan dengan orientasi berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning, SCL*). Proses pembelajaran SCL harus menggunakan pendekatan, model, metode, dan teknik yang relevan. Pendekatan atau strategi pembelajaran yang relevan dengan konsep SCL, di antaranya: Small Group Discussion (SGD), Simulasi/Demonstrasi (S&D), Discovery Learning (DL), Self-Directed Learning (SDL), Cooperative Learning (CL), Collaborative Learning (CbL), Experiential Learning (ExL), Contextual Instruction (CI), Project-Based Learning (PjBL), dan lainnya.

### C. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian sistem pembelajaran meliputi penilaian perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian proses pembelajaran serta capaian pembelajaran mahasiswa sesuai dengan standar penilaian. Standar penilaian pendidikan merupakan kriteria minimal tentang kegiatan sistematis yang

dilakukan untuk menentukan kualifikasi atas perencanaan dan pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran, serta capaian pembelajaran setelah mahasiswa menjalani proses pembelajaran.

Penilaian berfungsi: a) memotivasi belajar mahasiswa; b) menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa memenuhi capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah atau blok mata kuliah; dan c) memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Sedangkan lingkup penilaian meliputi: a) penilaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran oleh dosen; dan b) penilaian terhadap capaian pembelajaran mata kuliah atau blok mata kuliah dan program studi oleh mahasiswa.

Penilaian tentang keberhasilan unit pengelola program studi dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk menghasilkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, dilakukan melalui Sistem Penjaminan Mutu. Penilaian keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dinyatakan dalam huruf, angka, dan kategori sebagai berikut:

Tabel 9. Daftar Konversi Nilai

<b>Nilai</b>	<b>Nilai Mutu</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Hasil Kelulusan</b>	<b>KETERANGAN</b>
A	4,00	91-100	Lulus	Lulus
A -	3,70	84-90	Lulus	Lulus
B +	3,30	77-83	Lulus	Lulus
B	3,00	71-76	Lulus	Lulus
B -	2,70	66-70	Lulus	Lulus
C +	2,30	61-65	Lulus	Diperkenankan mengulang
C	2,00	55-60	Tidak Lulus	Mengulang
D	1,00	41-54	Tidak Lulus	Mengulang
E	0	0-40	Tidak Lulus	Mengulang

Hasil penilaian capaian pembelajaran program studi terdiri atas:

- a. hasil penilaian capaian pembelajaran di tiap semester yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS);
- b. hasil penilaian capaian pembelajaran pada suatu tahap tertentu yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Tahap (IPT);
- c. hasil penilaian capaian pembelajaran pada akhir program studi yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Hasil penilaian capaian pembelajaran program studi diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IPS/IPK} = \frac{\text{X (nilai angka mata kuliah yang ditempuh x sks mata kuliah atau blok mata kuliah tersebut)}}{\text{Y (jumlah sks mata kuliah yang diambil per semester/tahap/prodi)}}$$

## **BAB V**

### **EVALUASI KURIKULUM**

Evaluasi pelaksanaan kurikulum diselenggarakan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dan mengidentifikasi masalah pelaksanaan kurikulum, baik isi, teknik maupun sumber daya pendukung. Evaluasi isi meliputi: (1) relevansi kompetensi program studi dengan kompetensi program mata kuliah; (2) tingkat kesulitan kompetensi program studi dan program mata kuliah; (3) tingkat ketercapaian kompetensi program studi dan masing-masing program mata kuliah; (4) relevansi kompetensi program studi dan program mata kuliah dengan perkembangan IPTEKS dan tuntutan dunia kerja. Evaluasi teknik meliputi: (1) pemahaman dokumen KPT; (2) sebaran masing-masing mata kuliah dalam kurikulum; (3) strategi dan pendekatan pelaksanaan proses pembelajaran. Evaluasi sumber daya meliputi: (1) sumber daya manusia, baik tenaga pendidik maupun kependidikan; (2) sumber daya sarana dan prasarana pendidikan.

Evaluasi kurikulum program studi akan dilaksanakan dalam jangka pendek dan panjang. Evaluasi jangka pendek akan dilaksanakan setiap akhir semester atau 1 (satu) tahun, sedangkan evaluasi jangka panjang akan dilaksanakan dalam 5 (lima) tahun. Hasil evaluasi akan menjadi bahan untuk mengambil kebijakan dan keputusan dalam revisi dan pengembangan kurikulum program studi berikutnya.

## **Bab VI**

# **BENTUK LAPORAN PENYUSUNAN KURIKULUM**

Bentuk laporan penyusunan kurikulum Program Studi di STKIP PGRI Sumenep dengan sistematika sebagai berikut :

Sampul Depan

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

Kata Pengantar

Bab 1 : Profil Program Studi

1.1 Sejarah Program Studi

1.2 Struktur Organisasi

1.3 Pimpinan dan Dosen

Bab 2 : Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi

Bab 3: Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Program Studi

3.1 Rumusan Capaian Pembelajaran

3.2 Sikap

3.3 Keterampilan

3.4 Umum

3.5 Khusus

3.6 Pengetahuan

3.7 Manajerial

3.8 Kaitan Profil dan PLO

3.9 Penentuan Mata Kuliah

Bab 4 : Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah

4.1 Struktur Kurikulum

4.2 Sebaran Mata Kuliah

Bab 5: Evaluasi Kurikulum

Lampiran

1. Silabus/RPS

2. Deskripsi Mata Kuliah

3. SAP/RPP

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Hasil pengembangan kurikulum ini, bukan hasil akhir dari proses pengembangan kurikulum di program studi. Karena, disadari bahwa perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan kebutuhan jaman akan terus berkembang sejalan dengan berkembangnya pemikiran manusia. Oleh karena itu, kurikulum ini hanyalah pedoman penyelenggaraan pendidikan di Prodi yang bersifat sementara untuk diberlakukan pada kurun waktu minimal 5 tahun ke depan sejak ditetapkan. Pengembangan kurikulum ini akan terus dilakukan sejalan dengan perubahan jaman dan dunia IPTEK.

Sebagai akhir dari uraian dalam kurikulum ini, perlu kami sampaikan ucapan terima kasih kepada pimpinan, dan seluruh kolega yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan dalam pengembangan kurikulum ini. Semoga segala upaya yang telah kita lakukan memberi manfaat demi kemajuan bangsa dan kesejahteraan umat pada umumnya, aamiin.

Contoh Format Laporan :

## **BAB I PROFIL PROGRAM STUDI**

A. Sejarah Program Studi .....

B. Struktur Organisasi Program Studi .....

C. Pimpinan dan Dosen



**Contoh format**

**BAB II**  
**VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PROGRAM STUDI**

A. Visi, Misi, dan Tujuan STKIP PGRI Sumenep

B. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi .....

**Contoh format**

**BAB III  
PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN  
PROGRAM STUDI**

A. Profil Lulusan



Contoh format

BAB IV

CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI (*LEARNING OUTCOME*)

a. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI (*LEARNING OUTCOME*)/ STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Tabel-1. Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi/SKL

<i>PROFIL LULUSAN</i>	<i>ASPEK KOMPETENSI</i>	<i>NO. Kode</i>	<i>RUMUSAN GENERIK KJNI</i>	<i>NO. Kode</i>	<i>CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL S-1 SNPT NO. 49 TAHUN 2014</i>	<i>NO. KODE</i>	<i>CAPAIAN PEMBELAJARAN S-1 PRODI .....</i>
	<b>SIKAP</b>	1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan mampu menunjukkan sikap religius;	A	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan mampu menunjukkan sikap religius;	S1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan mampu menunjukkan sikap religius;
		2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	B	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;
		3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	C	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
		4	berperansebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air,memiliki nasionalisme serta tanggungjawab pada negara dan bangsa;	D	berperansebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air,memiliki nasionalisme serta tanggungjawab pada negara dan bangsa;	S4	berperansebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air,memiliki nasionalisme serta tanggungjawab pada negara dan bangsa;
		5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	E	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

		6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap	F	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan
--	--	---	---	---	--	----	--

PROFIL LULUSAN	ASPEK KOMPETENSI	NO. Kode	RUMUSAN GENERIK KKNI	NO. Kode	CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL S-1 SNPT NO. 49 TAHUN 2014	NO. KODE	CAPAIAN PEMBELAJARAN S-1 PRODI .....
			masyarakat dan lingkungan;				lingkungan;
		7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	G	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
		8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	H	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
		9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	I	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
		10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	J	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
	<i>KETERAMPILAN</i>		Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.		UMUM		KHUSUS

<b>PROFIL LULUSAN</b>	<b>ASPEK KOMPETENSI</b>	<b>NO. Kode</b>	<b>RUMUSAN GENERIK KKNI</b>	<b>NO. Kode</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL S-1 SNPT NO. 49 TAHUN 2014</b>	<b>NO. KODE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN S-1 PRODI .....</b>
				A	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;		
				B	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;		
				C	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		
				D	menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		
				E	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		
				F	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat		

<b>PROFIL LULUSAN</b>	<b>ASPEK KOMPETENSI</b>	<b>NO. Kode</b>	<b>RUMUSAN GENERIK KJNI</b>	<b>NO. Kode</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL S-1 SNPT NO. 49 TAHUN 2014</b>	<b>NO. KODE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN S-1 PRODI .....</b>
					baik di dalam maupun di luar lembaganya;		
				G	mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;		
				H	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;		
				I	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiat.		
	<b>PENGETAHUAN</b>		Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.				
	<b>MANAJERIAL</b>		Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis		mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya,		

PROFIL LULUSAN	ASPEK KOMPETENSI	NO Kode	.RUMUSAN GENERIK KKNI	NO. Kode	CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL S-1 SNPT NO. 49 TAHUN 2014	NO. KODE	CAPAIAN PEMBELAJARAN S-1 PRODI .....
			informasi dan data, dan mampu Memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif Solusi secara mandiri Dan kelompok.		berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		
			Bertanggung jawab Pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil Kerja organisasi.		mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;		
					mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;		
					mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;		
					Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiat.		



**b. Rangkuman Capaian Pembelajaran Program Studi**

Tabel-2 Rangkuman Capaian Pembelajaran

<b>Aspek Kompetensi</b>	<b>NO Kode</b>	<b>Rumusan Capaian Pembelajaran Prg ogram Studi</b>
<b>SIKAP</b>	S1	
	S2	
	S3	
	S4	
	S5	
	S-n	
<b>Keterampilan</b>	K1	
	K2	
	K3	
	K4	
	K5	
	K-n	
<b>Pengetahuan</b>	P1	
	P2	
	P3	
	P4	
	P-n	
<b>Manjaerial</b>	M1	
	M2	
	M3	
	M4	
	M5	
	M-n	

c. Rangkuman hubungan antara Profil dan CP

Tabel-3 Matriks Rangkuman hubungan antara Profil dan CP

PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI	KOMPETENSI YANG SEHARUSNYA DIMILIKI															
	SIKAP				KETERAMPILAN				PENGETAHUAN				MANAJERIAL			



Tabel-6 Matrik Penyelarasan CP-Program Studi dan Mata Kuliah

No	Capaian Pembelajaran Prodi	Mata Kuliah yang Ada				
		MK 1	MK 2	MK 3	-----	MK-n
S1	.....	•				•
S2	.....	•				
.....	.....					
S9	menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;		•			•
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;		•			
KU2	.....					•
.....	.....					
KU3	.....	•				•
KK1	.....					
KK4	Mampu berkomunikasi secara efektif secara verbal maupun menggunakan teknologi;		•			•
.....	.....					
.....	.....					
KK-n	.....					
PP1	.....	•				
PP5	Mampu berpikir kreatif dan inovatif;		•			•
.....	.....					
PP-m	.....					







## B. Sebaran Mata Kuliah

KODE	SEMESTER I	SKS	P	KODE	SEMESTER II	SKS	JS
	Jumlah				Jumlah		
KODE	SEMESTER III	SKS	JS	KODE	SEMESTER IV	SKS	JS
	Jumlah				Jumlah		
KODE	SEMESTER V	SKS	JS	KODE	SEMESTER VI	SKS	JS
	Jumlah				Jumlah		
KODE	SEMESTER VII	SKS	JS	KODE	SEMESTER VIII	SKS	JS
	Jumlah				Jumlah		



Lampiran :

Contoh Silabus/RPS

## SILABUS/RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM STUDI

### A. IDENTITAS

Nama Mata Kuliah (MK)		Direvisi:
Kode/Bobot MK		
Semester		
MK Prasyarat		
Dosen		

### B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

No	Capaian Pembelajaran ( <i>Learning Outcome</i> )/Standar Kompetensi Lulusan Program Studi (CP/SKL)	Capaian Pembelajaran ( <i>Learning Outcome</i> )/Standar Kompetensi Mata Kuliah (CP/SK MK)

### C. KOMPETENSI MATA KULIAH

Capaian Pembelajaran ( <i>Learning Outcome</i> )/Standar Kompetensi Mata Kuliah (CP/SK MK)		
Kompetensi Dasar/Sasaran Mata Kuliah ( <i>Course Objectives</i> )	No. KD	Rumusan KD
Deskripsi MK		
Sistem Perkuliahan a. Pendekatan b. Model c. Metode	:..... :..... :.....	
Media Pembelajaran		
Penilaian	• Tugas • UTS	: 30% : 20%
	• Aktivitas/Partisipasi • UAS	: 20% : 30%
	NILAI AKHIR = (3P+ 2T + 2UTS + 3UAS) : 10	

Pustaka	1. .... 2. .... 3. ....
---------	-------------------------------

**D. RENCANA PEMBELAJARANMINGGUAN**

Minggu Ke-	KD	Sub-Kompetensi Dasar (Indikator)	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian Pustaka)	Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa	Kriteria Capaian Indikator	Asesmen		Alokasi Waktu
						Bentuk	Bobot	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Sumenep, .....  
Dosen

.....  
(Nama dan NIDN)

## KISI-KISI PENILAIAN

### A. IDENTITAS MK

Nama Mata Kuliah (MK)		Direvisi:
Kode/Bobot MK		
Semester		
MK Prasyarat		
Dosen		
Standar Kompetensi		

### B. KISI-KISI

Minggu ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Kompetensi															Bentuk soal	Jml Soal					
			Kognitif						Psikomotorik					Afektif										
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	P1	P2	P3	P4	P5	A1	A2	A3	A4			A5				

Keterangan :

C1 : Knowledge

C2 : Comprehension

C3 : Application

C4 : Analysis

C5 : Syntesis & Evaluation

Characterization

C6 : Creative

P1 : Imitation

P2 : Manipulation

P3 : Precision

P4 : Articulation

P5 : Naturalisation

A1 : Receiving

A2 : Responding

A3 : Valuing

A4 : Organization

A5 :

Sumenep .....

Dosen

.....

(Nama dan NIDN)

# KONTRAK KULIAH

## I. IDENTITAS MATA KULIAH

1. Nama Matakuliah : \_\_\_\_\_
2. Kode : \_\_\_\_\_
3. Kredit/jam semester : ..... /
4. Disajikan pada jenjang .....
5. Nama Dosen .....

## II. MANFAAT MATA KULIAH

## III. STANDAR KOMPETENSI

## IV. KOMPETENSI DASAR

## V. DESKRIPSI MATA KULIAH

## VI. ORGANISASI MATERI

## VII. PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

### A. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : .....
2. Model : .....
3. Metode : .....

### B. KEGIATAN TATAP MUKA

### C. TUGAS TERSTRUKTUR (Uraian tugas terlampir)

### D. TATA TERTIB PERKULIAHAN

1. Kehadiran minimal 80 %
2. Jika berhalangan hadir harus ada surat keterangan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
3. Toleransi keterlambatan 15 menit, boleh masuk dengan alasan yang logis.
4. Harus membawa buku pustaka utama
5. Mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal atau waktu yang telah ditentukan
6. Selama perkuliahan berlangsung, HP dinonaktifkan atau di-*silent*, dosen dan mahasiswa tidak menjawab telepon/sms yang masuk.
7. Berpakaian sopan dan rapih, khusus muslimah berjilbab.

## VIII. PENILAIAN

1. Jenis Penilaian:
  - a. Tugas : 20%
  - b. UTS : 20%
  - c. UAS : 30%
  - d. Aktivitas dan Partisipasi : 30%

2. Nilai Akhir

$$\text{Nilai MK} = \frac{(2 \times \text{tugas}) + (2 \times \text{UTS}) + (3 \times \text{UAS}) + (3 \times \text{P})}{10}$$

3. Bobot Nilai Penilaian

Nilai	Nilai Mutu	Rentang Nilai
A	4,00	91-100
A -	3,70	84-90
B +	3,30	77-83
B	3,00	71-76
B -	2,70	66-70
C +	2,30	61-65
C	2,00	55-60
D	1,00	41-54
E	0	0-40

IX. REFFERENSI

X. RENCANA KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	KD	Sub-Kompetensi Dasar (Indikator)	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)/Pustaka	Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa	Kriteria Capaian Indikator	Asesmen		Alokasi Waktu
						Bentuk	Bobot	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Ketua Prgam Studi,

.....

Sumenep .....  
Dosen

.....

## TUGAS TERSETRUKTUR

MATA KULIAH :  
SEMESTER : BOBOT : ..... SKS  
TUGAS KE : MINGGU KE : .....  
TANGGAL : ..... TANGGAL : .....  
DIBAGIKAN DIKUMPULKAN

### A. KOMPETENSI DASAR

### B. INDIKATOR/SUB-KOMPETENSI DASAR 1.

- .....
2. ....
3. .... dst.

### C. URAIAN TUGAS

1. Obyek garapan
2. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan
3. Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan
4. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/dikerjakan

### C. METODOLOGI/CARA Pengerjaan

### D. KRITERIA LUARAN TUGAS YANG DIHASILKAN/DIKERJAKAN

### E. JADWAL PELAKSANAAN

### F. BOBOT DAN RUBRIK PENILAIAN Contoh:

- a. Penyusunan Makalah (.....%)
- b. Penyusunan Bahan Presentasi (.....%)
- c. Presentasi (.....%)
- d. Lain-lain (.....%)

### G. LAIN-LAIN (JIKA ADA)

Sumenep, .....  
Dosen

.....  
(Nama dan NIDN)

## SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Program Studi :  
 Mata Kuliah/Kode MK :  
 Angkatan/Semester :  
 Topik Perkuliahan :  
 Alokasi Waktu : ..... menit (... X pert

**A. STANDAR KOMPETENSI**

**B. KOMPETENSI DASAR**

**C. INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN**

1. ....
2. ....
3. DST

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. ....
2. ....
3. DST

**E. MATERI PERKULIAHAN**

**F. METODE PERKULIAHAN**

Pendekatan : .....  
 Model : .....  
 Metode : .....

**G. LANGKAH-LANGKAH PERKULIAHAN**

TAHAP / WAKTU	KEGIATAN BELAJAR	RESPONS MHS DAN TARGET	BANTUAN DOSEN
KEGIATAN AWAL			
KEGIATAN INTI			
KEGIATAN PENUTUP			

H. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. ....
2. ....
3. Dst.

I. PENILAIAN

1. Teknik :
2. Bentuk :
3. Instrumen :

Ketua program Studi,

Dosen

.....

.....

Catatan:

Lampirkan bahan ajar (Hand Out, diktat, buku), LKM, instrumen penilaian dan kunci jawaban



## DAFTAR PUSTAKA

Ditjen Dikti. 2008. Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan tinggi; sebuah alternatif penyusunan kurikulum.

Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

Kepmendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Kemendikbud, Dikti. 2012. Panduan Pengembangan dan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Pendidikan Berbasis Capaian (PBC)

Perpres No. 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Sugiharto L. 2013. Alternatif Penyusunan Kurikulum Mengacu pada KKNI.  
[http://www.kopertis12.or.id/wp-content/uploads/2013/04/Alternatif penyusunan-Kurikulum-Merujuk-KKNI-LS-2013.pdf](http://www.kopertis12.or.id/wp-content/uploads/2013/04/Alternatif_penyusunan-Kurikulum-Merujuk-KKNI-LS-2013.pdf), diakses 2 April 2014.

## **KATA PENGANTAR**

Perencanaan yang baik menentukan sebuah keberhasilan pelaksanaan setiap program seperti halnya dengan program-program pendidikan yang dilaksanakan di STKIP PGRI Sumenep. Wujud perencanaan program pendidikan yang baik adalah penyediaan pengalaman belajar yang relevan, sesuai keperluan stakeholders serta mampu memberdayakan mahasiswa secara utuh (komprehensif) sehingga menjadi individu kompetitif dan berkarakter. Oleh karena itu, kurikulum harus mampu menangkap signal terhadap kebutuhan pasar sehingga para lulusan mampu bersaing dan terserap ke dalam berbagai lapangan. Untuk menuju ke arah itu perlu perumusan kurikulum yang tepat agar mata kuliah yang diberikan selama menempuh kuliah mampu menjadi dasar dan bekal bagi mahasiswa baik dari aspek pengetahuan, sikap, keterampilan dan manajerial.

Kurikulum perguruan tinggi seperti Undang-undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang no 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, Perpres No. 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbud No.49/2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) harus menjadi pijakan dalam menyusun kurikulum. Oleh karena itu pedoman penyusunan kurikulum ini menjadi pijakan dan panduan bagaimana merumuskan kurikulum yang baik sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Semoga pedoman ini dapat membantu dan memudahkan program studi dalam menyusun kurikulum untuk mengembangkan kapasitas kelembagaan agar selalu mutakhir dan relevan dengan kebutuhan di lapangan.

Sumenep, Mei 2016

TIM PENYUSUN